**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul Konseling Individual Dengan Teknik *Self Talk* Untuk Mengatasi Disonansi Kognitif Pada Remaja Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Tegal Binangun Plaju Darat Kota Palembang. Latar belakang penelitian ini ialah para remaja korban penyalahgunaan narkoba yang mengalami ketidaksesuaian antara kesadaran mengenai dampak penggunaan narkoba dengan perilaku menggunakan narkoba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui disonansi kognitif pada remaja korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini yaitu tiga orang remaja korban penyalahgunaan narkoba yang tinggal di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah (a) gambaran disonansi kognitif yang dialami oleh tiga klien sebelum diberikan konseling individual dengan teknik *self talk*. Disonansi kognitif pada remaja korban penyalahgunaan narkoba mengalami ketidaksesuaian antara sikap dan tingkah laku atau ketidakselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan. (b) pelaksanaan konseling individual dengan teknik *Self Talk* dilakukan enam kali pertemuan dengan tiga tahapan yaitu tahap awal membangun hubungan konseling yang baik, mendifinisikan masalah, membuat penafsiran, serta negosiasi kontrak. Tahap pertengahan yaitu mengeksplorasi masalah. Dan tahap terakhir yaitu mengevaluasi, serta (c) gambaran disonansi kognitif setelah diterapkan konseling individual dengan teknik *self talk*. Klien sudah dapat mengatasi disonansi kognitif dengan menurunnya aspek ketidaknyamanan psikologis dan aspek ketegangan psikologis.

***Katakunci: Konseling individual, self talk, disonansi kognitif***